

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
KELAS IV DI MI NEGERI KRANGEAN
KECAMATAN KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menempuh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

MUFLIKHATUR RAHMI

NIM. 1223305076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KELAS IV DI
MI NEGERI KRANGEAN KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

MUFLIKHATUR RAHMI
1223305076

Program Studi SI Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, ketrampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. pembelajaran tematik integratif memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan memberikan pembelajaran menyeluruh dan tidak terpisah-pisan (parsial).

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Peajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Negeri Kragean dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan komponen dan karakteristik serta hal-hal yang terkait dengan pembelajaran tematik integratif. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran tematik integratif di MI Negeri Kragean yaitu a) perencanaan meliputi mencantumkan identitas RPP, menyusun tujuan pembelajaran, mencantumkan metode pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan scientific dan merencanakan penilaian. b) pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. c) evaluasi.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik Integratif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF	
A. Pembelajaran Tematik Integratif	14
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif	14
2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif	15

	3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif.....	17
	4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif	18
	5. Manfaat Pembelajaran Tematik Integratif	19
	6. Kelebihan Pembelajaran Tematik Integratif	21
	7. Tahapan Pembelajaran Tematik Integratif.....	22
	8. Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif.....	30
	B. Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah) ...	33
	1. Pengertian Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah).....	33
	2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD/MI.....	35
	C. Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah	39
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	42
	B. Sumber Data	43
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
	D. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum MI Negeri Kragean	51
	1. Sejarah Berdirinya MI Negeri Kragean	51
	2. Letak Geografis MI Negeri Kragean	54
	3. Visi, Misi, dan Tujuan	55
	4. Struktur Organisasi	58

5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	59
6. Saran dan Prasarana.....	64
7. Prestasi MI Negeri Kragean.....	66
B. Penyajian Data.....	66
C. Analisis Data.....	81
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
C. Kata penutup.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cermat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi pendidikan tersebut, diharapkan peserta didik mampu berkembang secara menyeluruh baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotorik.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui beberapa hal. Salah satunya pengembangan kurikulum. Kurikulum merupakan sekumpulan pokok-pokok materi ajar yang direncanakan untuk memberi pengalaman tertentu kepada peserta didik agar mampu mencapai tujuan yang

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 4.

ditetapkan.² Pemerintah melakukan pengembangan kurikulum dari KBK 2004, kemudian disempurnakan dengan KTSP 2006, dan kedepannya akan direvisi lagi dengan kurikulum 2013 yang mulai diterapkan di sekolah dasar. Hal tersebut membuat sebagian besar guru harus menguasai kurikulum tersebut.

Dengan kemunculan kurikulum 2013 maka diharapkan akan mewarnai perkembangan dalam dunia pendidikan, dan mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran serta memilih pendekatan yang tepat. Strategi pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang mengedepankan pada pengalaman personal melalui observasi, mengasosiasi, menyimpulkan, mengkomunikasikan, dan sebagainya.³ Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terintegrasi (integrate curriculum). Kurikulum terintegrasi merupakan bentuk kurikulum yang yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan-bahan dalam bentuk unit atau tema. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak boleh lagi untuk mengotak-kotakan pembelajaran antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Sementara itu, ada kecenderungan selama ini guru mengemas pengalaman belajar peserta didik terkotak-kotak dengan tegas antara bidang studi dengan bidang studi lainnya.

Pembelajaran yang dilakukan terpisah atau terkotak-kotak akan menyebabkan kesulitan peserta didik dalam memahami pelajaran karena

²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 14

³ Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 80

hanya memberikan pengalaman belajar yang dibuat-buat dan tidak menyeluruh. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa yang akan menghayati pengalaman belajar tersebut sebagai satu kesatuan yang utuh.

Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret, mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif, memandang unsur-unsur secara serentak, memulai berfikir secara operasional, mempergunakan cara berfikir operasional untuk mengklasifikasi benda-benda, membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana dan mempergunakan hubungan sebab akibat.⁴ Sedangkan ciri belajar anak usia sekolah dasar adalah konkret, integratif, dan hierarkis. Maksud dari konkret adalah dalam belajar masih bersifat konkrit kemampuan abstraksinya belum berkembang. Dan maksud dari integratif adalah pandangan anak bersifat general, melihat sesuatu secara keseluruhan. Sedangkan maksud dari hierarkis adalah berfikir secara bertahap dari hal sederhana menuju ke hal kompleks atau dari mudah menuju yang rumit.⁵ Oleh karena itu perlu penerapan pembelajaran yang tepat agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan mereka.

Pembelajaran adalah sebuah interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan guru atau pendidik.⁶ Dalam pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami apabila anak mengalami

⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 149

⁵ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88

⁶ Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong....*, hlm 84

langsung apa yang dipelajari dengan mengaitkan lebih banyak indera secara utuh, dari pada siswa hanya mendengarkan guru saja memberikan materi dan secara terpisah-pisah. Oleh karena itu, pembelajaran yang menyajikan secara terpisah akan menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep dan kurangnya berfikir holistik.

Model pembelajaran tematik integratif merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Dikatakan bermakna karena dalam proses pembelajaran, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami.

Pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu atau kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.⁷ Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran integratif yang merupakan suatu sistem pembelajaran sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan tersebut peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik seperti tercemin pada tema.

Pembelajaran berbasis tematik integratif yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar ini menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya. Tema memiliki

⁷Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu....*, hlm. 56

peranan penting dalam proses belajar dikelas. Tema dalam kurikulum tematik adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan dalam kegiatan pembelajaran.⁸ Dalam pembelajaran tematik integratif siswa tidak lagi belajar IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, atau mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran tematik integratif lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan teori belajar konstruksi bahwa siswa belajar sesuai pengalamannya. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang menyakinkan siswa untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip pengetahuan dengan memecahkan masalah-masalah realistik.

Dengan menggunakan pembelajaran tematik integratif diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, selain itu peserta didik diharapkan mampu memecahkan masalah sosial dengan saling menghargai dan materi yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.⁹

Dengan pembelajaran tematik integratif tujuan belajar, aktivitas belajar, sumber-sumber belajar yang digunakan, serta penilaiannya dikaitkan langsung dengan satu kesatuan tema.

⁸Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Intuk SD/MI*, (Jakarta: DIVA Press,2013), hlm.21

⁹Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 223

Pembelajaran tematik integratif sebagai upaya memadukan pokok bahasan atau sub pokok bahasan antarbidang studi.¹⁰ Pembelajaran akan lebih efektif apabila guru dapat menghubungkan atau mengintegrasikan antara pelaksanaan pembelajaran di sekolah dengan temuan di lapangan.

MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara adalah Sekolah yang telah menerapkan pembelajaran tematik integratif.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas IV di MI Negeri Kragean Ibu Ari Yuniarti, S.Pd.I pada tanggal 4 Desember 2015, MI Negeri Kragean telah menerapkan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013. Tidak semua kelas menerapkan pembelajaran tematik melainkan baru kelas I dan IV. Dalam proses pembelajaran guru selalu memadukan antara materi mata pelajaran yang satu dengan lainnya dan melibatkan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh pengetahuan secara langsung dan tidak hanya sekedar teori tetapi kenyataan riil yang sering dijumpai di masyarakat.

Hal tersebut memicu semangat belajar peserta didik, peserta didik sangat antusias mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan materi yang diberikan melainkan peserta didik secara aktif mengikuti proses pembelajaran dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran juga terdapat unsur bermain sehingga proses pembelajaran menyenangkan. Peserta didikpun lebih mudah menerima materi pelajaran dan mudah mengingat kembali pelajaran yang

¹⁰Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto : STAIN Press, 2013), hlm. 95

telah dilaksanakan karena proses pembelajaran lebih berkesan dan bermakna bagi peserta didik.

Dari uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran tematik dengan judul : Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Maka definisi operasionalnya adalah:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.¹¹ Jadi kata penerapan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

¹¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180

2. Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.¹²

Pengertian pembelajaran tematik integratif yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema yang berlangsung di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. MI Negeri Kragean

Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri Kragean yang beralamat di Jalan Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri Kragean kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema yang ada di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana Penerapan Pembelajaran

¹²Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 223

Tematik Integratif Kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara
Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana penerapan pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Negri Kragean Kecamatan kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan bagi guru dan peneliti mengenai pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria sehingga dapat meningkatkan pengelolaan pembelajaran lebih baik khususnya pembelajaran tematik integratif.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik integratif sebagaimana yang terdapat pada kurikulum 2013.

2) Bagi guru

Dapat digunakan guru dalam pengembangan inovasi pembelajaran dan meningkatkan keprofesionalnya dalam proses pembelajarannya.

3) Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki pengelolaan pembelajaran guru selama ini agar lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas dari hasil pembelajaran.

4) Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung melihat, merasakan, dan menghayati pengelolaan pembelajaran tematik integratif yang dilakukan oleh guru selama ini sudah efektif.

Peneliti memperoleh dan menambah wawasan serta pengetahuannya tentang model pembelajaran tematik integratif.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir sama dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan. Penelitian sebelumnya yaitu antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Pendekatan *Contextual and Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Tematik Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi ini ditulis oleh Komariyah (2015). Dalam penelitian Komariyah ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu membahas bagaimana penerapan pembelajaran tematik di sebuah sekolah dasar. Akan tetapi dalam skripsi

yag ditulis oleh Komariyah ini terdapat perbedaan signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Komariyah mengkaji pembelajaran tematik menggunakan pendekatan *countextual and learning* sedangkan pada penelitian penulis hanya mengkaji mengenai pembelajaran tematik integratif yang diterapkan di MI Negeri Krangean, bukan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *countextual and learning* (CTL).

2. Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi ini ditulis oleh Anisa Nur Fitriana (2014). Dalam skripsi Anisa Nur Fitriana terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu membahas bagaimana penerapan pembelajaran tematik integratif. Akan tetapi terdapat perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Fitriana di lakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Negeri Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.
3. Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”. Skripsi ini ditulis oleh Nur Abidah (2009). Dalam skripsi Nur Abidah terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas bagaimana penerapan pembelajaran tematik dalam sebuah sekolah dasar. Akan tetapi terdapat perbedaan yang signifikan dengan

penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Abidah pembelajaran tematik yang dilakukan lebih menekankan pada kurikulum 2004. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai pembelajaran tematik yang menekankan pada kurikulum 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, utama dan terakhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar lampiran, daftar isi. Sedangkan bagian utama terdiri dari 5 bab :

Bab pertama berisi pendahuluan. Dimana pendahuluan terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori. Dimana landasan teori mengenai penerapan pembelajaran tematik integratif yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisis tentang pembelajaran tematik integratif yang terdiri dari Pengertian pembelajaran tematik integratif, Landasan pembelajaran tematik integratif, Karakteristik pembelajaran tematik integratif, Prinsip-prinsip pembelajaran tematik integratif, Manfaat pembelajaran tematik integratif, Kelebihan pembelajaran tematik integratif, Tahapan pembelajaran tematik

integratif, dan Penilaian pembelajaran tematik integratif. Sub bab kedua berisi tentang pendidikan dasar (sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah) yang terdiri dari Pengertian pendidikan dasar (SD/MI), dan Karakteristik perkembangan anak usia SD/MI. Sub bab ketiga berisi Penerapan pembelajaran tematik integratif di madrasah ibtidaiyah.

Bab ketiga berisi metode penelitian. Dimana metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi pembahasan hasil penelitian terdiri atas penyajian data dan analisis data. Dimana terdiri dari 3 sub bab, yaitu pertama, gambaran umum MI Negeri Kragean yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, prestasi MI Negeri Kragean. Yang kedua, penyajian data terdiri dari penerapan pembelajaran tematik integratif. Yang ketiga, analisis data.

Bab kelima berisi penutup. Dimana penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai penerapan pembelajaran Tematik Integratif kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan Pembelajaran Tematik Integratif kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 sudah berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik dan bersifat ilmiah. Artinya Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Tematik Integratif dengan pendekatan scientific. Hanya saja antara perencanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran tematik kurang sesuai, seperti ada beberapa tujuan pembelajaran yang tidak tercapai dan waktu yang kurang tepat dengan apa yang direncanakan.

Tahap-tahap dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu :

1. Perencanaan, yang meliputi mencantumkan identitas RPP, menyusun tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menyusun

langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan scientific dan merencanakan penilaian.

2. Pelaksanaan, yang meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dimana guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa melalui tepuk-tepuk. Kegiatan inti yang sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik integratif yang menggunakan pendekatan scientific yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Penutup yang meliputi merefleksi pembelajaran dan doa.
3. Evaluasi

B. Saran

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar di MI Negeri Kragean perlu adanya penambahan hal-hal yang mendukung pembelajaran tematik integratif dan guru kreatif dalam pembelajaran tematik integratif. Oleh sebab itu, untuk lebih mengoptimalkan penerapan pembelajaran tematik integratif setelah melalui pelaksanaan penelitian penenulis lakukan tentang penenrapan pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Negeri Kragean menyarankan :

1. Untuk Kepala Madrasah

Kepala MI Negeri Kragean hendaknya selalu mengadakan bimbingan dan pengawasan kepada para guru bagi pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif

serta berusaha melengkapi semaksimal mungkin fasilitas penunjang pembelajaran tematik integratif.

2. Untuk Guru

- a. Guru memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Guru mengadakan evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan pembelajaran tematik.

3. Untuk siswa kelas IV

- a. Hendaknya semua peserta didik memperhatikan guru dalam proses pembelajaran tematik integratif di kelas, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengerti mata pelajaran.
- b. Hendaknya peserta didik tidak hanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran tetapi selalu berusaha aktif mengamalkan ilmu yang didapatkan.
- c. Peserta didik hendaknya lebih tekun, bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tematik integratif serta lebih rajin, giat dalam belajar dan berlatih. Dalam hal ini perhatian orang tua terhadap anaknya selalu diharapkan agar anaknya lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Orang tua hendaknya selalu memberikan bantuan, pengawasan, dan mengontrol pada waktu anak belajar sampai dengan membimbing dan memberi petunjuk pada anak saat belajar.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT karena pertolongan-Nya, petunjuk-Nya serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walau terkadang terdapat berbagai halangan. Penyusunan skripsi ini, dapat penulis selesaikan, semata-mata adalah karena pertolongan dan petunjuk-Nya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah rela dan bersedia membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd yang telah dengan sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, tentunya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tentunya banyak sekali kekurangan dan kesalahannya, yang memang semua itu adalah karena keterbatasan dan kekurangan kemampuan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik serta koreksi dari semua pihak dan pembaca, penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Tak lupa pula, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf, atas semua kesalahan yang ada selama dan dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, kekurangan dan kelemahan serta dengan kerendahan hati penulis tetap berharap, semoga skripsi ini tetap akan memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arifi, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Proses Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Daryanto, Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ihsan, Fuad. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: ALFABETA.
- Majid, Abdul dan Caerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PUSTAKA..
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Supradi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana

IAIN PURWOKERTO